

## PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 REMBANG TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Oleh : Agus Tiyono Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo  
E-mail: agustiyonotkr@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Kewirausahaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 104 siswa.

Metode pengambilan data penelitian untuk variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Kewirausahaan menggunakan dokumentasi nilai raport, sedang untuk variabel Kesiapan Kerja siswa menggunakan model angket. Teknik Analisis data untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, adalah regresi linier sederhana dan untuk menguji hipotesis ketiga. Digunakan teknik analisis regresi linier ganda. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji Multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan diperoleh  $r_{hitung} = 0,448$  dan  $r_{tabel} = 0,334$  sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan persamaan regresi  $Y = 1,632 + 0,437X_1$ . (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Kewirausahaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan perolehan  $r_{hitung} = 0,473$  dan  $r_{tabel} = 0,334$  sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan persamaan regresi  $Y = 0,283 + 0,525X_2$  (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Prestasi Kewirausahaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2015/2016 secara bersama – sama dengan perolehan  $F_{hitung} = 5,248$  dan  $F_{tabel} = 0,0107$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan Sumbangan efektif 27,54%

**Kata kunci :** Praktek Kerja Industri, Prestasi Kewirausahaan, Kesiapan Kerja

### PENDAHULUAN

Pemerintah Republik Indonesia merespon perkembangan IPTEK dengan meningkatkan program dunia pendidikan salah satu yang ditempuh adalah dengan peningkatan ketrampilan terutama di sekolah kejuruan. SMK sebagai

satuan pendidikan yang mengarah pada pemberdaya untuk mengembangkan keunggulan lokal dan mencapai keunggulan komparatif dituntut mampu meningkatkan hubungan dengan dunia usaha dan industri melalui penyediaan output siswa yang siap pakai di dunia kerja. SMK harus dikelola dengan mengacu pada tujuan utama, yaitu menyiapkan lulusan yang terampil, terlatih dan siap memasuki dunia kerja dan dunia usaha.

Pembelajaran di SMK harus dilakukan sedemikian rupa sehingga lulusan benar-benar siap untuk memasuki dunia kerja, dalam arti memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan di dunia kerja. Sesuai dengan misi dan tujuan SMK yang tercantum dalam PP No. 29 Tahun 1990 yaitu; 1) menyiapkan siswa untuk memasuki mengembangkan sikap profesional; 2) menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri; 3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau dunia industri pada saat sekarang atau masa yang akan datang; 4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Salah satu usaha untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan mutu dan kualitas kemampuan siswa SMK melalui pengalaman kerjasecara langsung pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang sesuai dengan program studi siswa yang bersangkutan. Pemerintah telah mencanangkan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang dilaksanakan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomo323/U/1997 tentang penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan.

Dalam rangka merealisasikan PSG tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui Praktik Kerja Industri (Prakerin) yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan siswa masing-masing. Pelaksanaan Prakerin ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas

lulusan SMK sebagai Sumber daya manusia yang handal dan tenaga kerja yang terampil, terdidik dan terlatih yang siap memasuki dunia kerja maupun dunia usaha. selain pelaksanaan praktik kerja industry juga diberikan mata pelajaran kewirausahaan, Fungsi dari mata pelajaran kewirausahaan adalah memberikan pengetahuan dasar dalam berwirausaha bagi siswa karena secara langsung menuntut kecakapan kognitif, efektif, dan psikomotor sekaligus. Dengan adanya materi kewirausahaan diharapkan siswa akan mempunyai pengetahuan dan teknik dasar untuk berwirausaha sehingga akan mempunyai bekal untuk menghadapi tantangan kerja setelah lulus dari sekolah. Pengalaman kerja industry dan pengetahuan kewirausahaan, yang dimiliki oleh siswa akan mendorong mereka untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

Salah satu bukti bahwa lulusan sekolah menengah kejuruan belum memiliki Kesiapan Kerja adalah kurangnya kemampuan atau keterampilan melaksanakan pekerjaannya di tempat kerja dan kurangnya minat berwirausaha terhadap keahlian yang dimiliki lulusan, hal ini terjadi di SMK Negeri 1 Rembang, berdasarkan data penelusuran kelulusan alumni menunjukkan bahwa lulusan 0% Wirausaha, 8,33% Kuliah, 45,7% Bekerja, 45,97 % Pengangguran, 0% tidak di ketahui. Dalam kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang belum terserap oleh dunia kerja dan dunia usaha sesuai latar belakang pendidikannya atau sesuai bidang keahliannya. Keadaan seperti itu sering kita jumpai lulusan SMK hanya menjadi buruh pabrik atau pembantu rumah tangga, penjaga toko, buruh bangunan, bahkan tidak sedikit mereka hanya menjadi pengangguran, ini menandakan bahwa siswa tidak mendapat pengalaman kerja yang nyata seperti di industri saat pembelajaran di sekolah. Hal tersebut juga terjadi di SMK Negeri 1 Rembang yang sebagian lulusan Teknik Kendaraan Ringan bekerja sebagai buruh bangunan, sebagai penjaga toko, buruh pabrik, atau sales marketing. Walaupun mereka bekerja tetapi masih banyak lulusan SMK Negeri 1 Rembang yang bekerja tidak sesuai kompetensinya yang di peroleh di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud mengetahui Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja industri dan Prestasi Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2015/2016.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan yang di mulai dari bulan November sampai dengan bulan Desember, tempat penelitian di Sekolah SMK Negeri 1 Rembang, Jalan Gajah Mada Nomor 1 Rembang. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Tahun ajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kuisisioner, intrumen pengumpulan data untuk Pengalaman Praktek Kerja Industri dengan menggunakan hasil/nilai kegiatan Prakering, Prestasi Kewirausahaan pengumpulan data dengan evaluasi hasil belajar siswa yang didapat dari guru kewirausahaan, dan kesiapan kerja siswa dengan kuisisioner. Teknik Analisis data yang di gunakan deskriptif kuantitatif antara lain: 1) Uji Validitas dan Reliabilitas 2) Uji Persyaratan Analisis meliputi : Uji Normalitas Data, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas, 3) Pengujian Hipotesis. Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel menggunakan Kolerasi Product Moment.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Harga yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel . Apabila harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka koefisien dikatakan signifikan dan begitu sebaliknya. Hipotesis diuji menggunakan analisis *Korelasi Product Moment* .

Tabel Rangkuman Hasil Hipotesis

Variabel	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan	Persamaan Regresi
Pengalaman Praktek Kerja Industri	0,448	0,334	Signifikan	$Y=1,632+0,437X_1$
Prestasi Kesiapan Kerja	0,470	0,334	Signifikan	$Y=0,283+0,525X_2$
KesiapanKerjasiswa	5,248	0.0107	Signifikan	$Y=0,1023+0,467+4,017$

Berdasarkan Rangkumanhasil analisis hipotesis pada table 9 pertama : AdaPengaruh berpengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rembang tahun ajaran 2015/2016.Adapun hasil analisis koefisien, diperoleh  $r_{hitung} = 0,448$  dengan  $r_{tabel} = 0,334$  dari hasil tampak bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_h > r_{tabel}$ ) dengan persamaan regresi  $Y=1,632+0,437X_1$  sehingga korelasinya signifikan artinya pengalaman praktek kerja industri dapat digunakan untuk memprediksi tinggi rendahnya kesiapan kerja siswa. Jadi semakin banyak pengalaman praktik kerja industri siswa semakin tinggi kesiapan kerjanya demikian juga sebaliknya semakin sedikit pengalaman praktik kerja industri siswa semakin rendah pula kesiapan kerjanya. Kedua diperoleh bukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Kewirausahaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rembang tahun ajaran 2015/20016.Adapun korelasinya sebesar  $r_{hitung} = 0,473$  dengan  $r_{tabel} = 0,334$  dari hasil tampak bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_h > r_{tabel}$ ) dengan persamaan regresi  $Y=0,283+0,525X_2$  sehingga korelasinya signifikan artinya Prestasi Kewirausahaan dapat digunakan untuk memprediksi tinggi rendahnya kesiapan kerja siswa. Jadi semakin tinggi Prestasi Kewirausahaan yang diperoleh siswa semakin tinggi kesiapan kerja siswa demikian juga sebaliknya semakin rendah prestasi kewirausahaan yang diperoleh oleh siswa semakin rendah pula kesiapan

kerjanya. Pada uji hipotesis ketiga diperoleh Berdasarkan hasil analisis regresi di peroleh  $F_{hitung} = 5,248$  yang kemudian di konsultasikan dengan  $F_{tabel} = 0,0107$  dengan taraf kesalahan 0,05. Dari hasil perhitungan ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,248 > 0,0107$ ) dengan persamaan regresi ganda  $Y = 0,1023 + 0,467X_1 + 4,017X_2$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan demikian semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah pengalaman praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan akan semakin rendah kesiapan kerja siswa.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa, artinya semakin banyak pengalaman praktik kerja industri siswa maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah pengalaman praktik kerja industri siswa akan semakin rendah pula kesiapan kerjanya. Dengan diperoleh  $r_{hitung} = 0,448$  dan  $r_{tabel} = 0,334$ . sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan persamaan regresi  $Y = 1,632 + 0,437X_1$ . b) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Kewirausahaan terhadap kesiapan kerja siswa, artinya semakin banyak Prestasi Kewirausahaan yang didapat oleh siswa maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa, begitu pula sebaliknya semakin sedikit Prestasi Kewirausahaan yang didapat oleh siswa akan semakin rendah pula kesiapan kerjanya. Dengan perolehan  $r_{hitung} = 0,473$  dan  $r_{tabel} = 0,334$  sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan persamaan regresi  $Y = 0,283 + 0,525X_2$ . c) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri dan Prestasi Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa.

Dengan Perolehan  $F_{hitung} = 5,248$  dan  $F_{tabel} = 0,0107$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan sumbangan efektif 27,54 %

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut: 1) Pengalaman praktik kerja industri yang telah diperoleh tergolong baik. Oleh karena itu disarankan kepada siswa untuk meningkatkan pengalaman praktik kerja industrinya misalnya mengikuti kegiatan praktik kerja industri (Prakerin) dengan bersungguh-sungguh dan giat. Diharapkan dengan meningkatkan pengalaman praktik kerja industri siswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi terutama siswa kelas XII Teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rembang. 2) Prestasi kewirausahaan tergolong baik sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan terutama dalam hal pelajaran kewirausahaan dan mengembangkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Diharapkan dengan meningkatnya prestasi kewirausahaan siswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi terutama siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rembang. 3) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik kendaraan ringan sebesar 27,54 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja dan tidak disebutkan dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih khususnya bagi sekolah dan bagi masyarakat pada umumnya. 4) Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian pada sekolah - sekolah lain yang berbeda, sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan pada beberapa sekolah lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aditya Indra Putra, 2010. *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010*

Caplin J.P, 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta. PT. Abadi

Dian Arini, 2011. *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun ajaran 2010/2011*

Erma Dwi Astuti,2012. *Pengaruh Pengalaman Pratek Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK YPKK1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012*

<http://eprints.uny.ac.id/7810/1/1-08403244009.pdf> diambil tanggal 5 Nopember 2015

[http://eprints.uny.ac.id/798/1/SKRIPSI\\_DIANARINI.pdf](http://eprints.uny.ac.id/798/1/SKRIPSI_DIANARINI.pdf)diambil tanggal 5 Nopember 2015

Mardiyatmo, 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta. Ghalia Indonesia Printing

Riris Ajeng Purnaningdian, 2011. *Pengaruh Praktik Pengalaman Kerja Industri dan Minat Berwirausaha terhadap Kesiapan Menghadapi dunia Kerja Mata Diklat Kewirausahaan Kelas XI AP di SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2010/2011*

Siti Nurhasanah, 2008. *Semua Orang Bisa Sukses Berwirausaha*. Surakarta. PT Era Pustaka Utama

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya